

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 14 Agustus 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	3	23	35	9
PMI Sleman (0274) 869909	21	44	24	3
PMI Bantul (0274) 2810022	5	1	0	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	28	0	3	10
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	6	7	7

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 14 Agustus 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Fira Nurfiani

Stok gabah di Gudang Bulog Kalasan.

HUJAN HANYA BERSIFAT SEMENTARA Gelombang Tinggi Masih Berpotensi Terjadi

YOGYA (KR) - Beberapa hari terakhir wilayah DIY dan sekitarnya diguyur hujan. Kondisi ini diperkirakan masih akan terjadi dalam 2-3 hari ke depan.

"Kondisi ini hanya bersifat sementara. Diprediksi paling lama 2 -3 hari saja. Awal musim hujan di wilayah DIY diprediksi baru akan terjadi pada pertengahan Oktober hingga awal November," ujar Kepala Kelompok Data dan Informasi Badan Meteorologi Klimatologi dan

Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Yogyakarta, Etik Setyaningrum, Kamis (13/8).

Mengenai hujan yang terjadi, berdasarkan analisa BMKG disebabkan pertemuan arus angin di wilayah Jawa. Ini ditandai dengan belokan angin dan perlambatan kecepatan

angin akibat aktivitas sirkulasi siklonik yang berpusat di perairan Selatan NTT.

Perlambatan kecepatan angin ini mengakibatkan penumpukan massa udara di wilayah Jawa, sehingga mendukung pertumbuhan awan tipe Stratiform (jenis awan rendah) bersifat merata. "Ini yang menyebabkan hujan ringan cukup lama di wilayah DIY," ungkapnya.

Sementara itu untuk tinggi gelombang di per-

airan DIY hingga Samudera Hindia bagian selatan dalam beberapa hari ini dalam kategori tinggi, berkisar 2,5 - 4 meter. Kondisi ini diprediksi masih akan berlangsung dalam beberapa hari ke depan. Arah angin di perairan selatan DIY dari timur hingga tenggara dengan rata-rata kecepatan angin maksimum mencapai 10-20 knot.

Mengingat gelombang di selatan DIY yang masih tinggi dalam beberapa ha-

ri ke depan, diimbau masyarakat terutama nelayan, pengelola pariwisata di pantai selatan serta pengunjung pantai untuk berhati-hati.

"Untuk sementara waktu diimbau tidak mandi di laut. Nelayan dengan perahu tradisional untuk sementara juga kita sarankan untuk menghindari melaui dulu. Diharapkan dengan kewaspadaan tinggi, jatuhnya korban dari pengunjung pantai tidak terulang lagi," jelas Etik. **(AwH)**

STOK BERAS CAPAI 42,5 RIBU TON Bulog Pastikan Ketercukupan Pangan DIY

YOGYA (KR) - Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) DIY memastikan ketersediaan pasokan beras dan gabah aman yang mencapai setidaknya lebih dari 42.540 ton guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat DIY. Selain memastikan ketersediaan, Bulog DIY tetap berupaya melakukan penyerapan yang difokuskan pada gabah.

"Kami pastikan stok beras di DIY sangat cukup, karena kita lakukan pengadaan termasuk gabahnya. Jadi ketersediaan beras sangat aman, kami memang fokuskan pengadaannya pada gabah sehingga kalau sewaktu-waktu diperlukan baru digiling menjadi beras," tutur Kepala Kanwil Perum Bulog DIY Juaheni yang akrab disapa Jojo di Yogyakarta, Kamis (13/8).

Jojo menuturkan dalam hal ketersediaan beras maupun gabah, Bulog terus melakukan penyerapan-penyerapan khususnya gabah karena panen masih cukup lumayan. Ketersediaan pasokan beras dan gabah yang kini disimpan Bulog Kanwil DIY sebesar 42.540 ton yang cukup memenuhi kebutuhan masyarakat DIY setidaknya tiga bulan ke depan. "Kita terus melakukan penyerapan gabah sekitar 200 ton per hari, tetapi pengadaan itu kita bagi di tiga wilayah yaitu DIY, Kedu dan Banyumas. Jika dibandingkan dengan serapan nasional, kita masih tinggi dan selalu di atas nasional," tuturnya.

Menurut Jojo, penyerapan beras maupun

gabah di DIY sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena petani di DIY justru mengeluarkan gabahnya saat ini. Posisi panen padi rata-rata terjadi pada April, Mei dan Juni sehingga serapannya bisa tinggi guna memenuhi ketersediaan pasokan beras maupun gabah di DIY. "Jadi tetap aman stok beras di DIY meskipun saat ini memasuki musim kemarau dan petani lebih banyak menanam palawija," tambahnya.

Dari sisi keterjangkauan, Jojo menjelaskan Bulog sudah memberikan stok komoditi bahan pangan pokok yang cukup, khususnya pasokan beras. Hal ini berarti, Bulog Kanwil DIY bisa memenuhi kebutuhan dan keperluan masyarakat DIY. Termasuk Bulog di tempat lain ketersediaan dan keterjangkauannya cukup dan Bulog sudah melakukan penyebaran kemana-mana. "Untuk beras harganya masih stabil saat ini di DIY, baik beras kualitas medium maupun premium. Meskipun harga beras stabil, kami tetap membuka permintaan distribusi," tandas Jojo.

Terkait stok komoditi lainnya yang dimiliki Perum Bulog DIY, Jojo menegaskan secara umum masih dalam batas aman seperti gula pasir sebanyak 66 ton ditambah mendatangkan dari pusat sebanyak 600 ton, kemudian minyak goreng sebesar 17.000 liter dan tepung terigu sebanyak 17 ton per 13 Agustus 2020. **(Ira)**

AKIBAT PANDEMI COVID-19 Ekspor Produk Perikanan Terancam

YOGYA (KR) - Akibat pandemi Covid-19, ekspor produk perikanan diperkirakan mengalami penurunan. Penurunan jumlah ekspor produk perikanan akan berdampak pada penghasilan pembudidaya dan nelayan.

Demikian dikemukakan Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dari DIY, M Afnan Hadikusumo kepada *KR*, Kamis (13/8). "Pelaku bisnis perikanan bersama dengan pemerintah perlu melakukan ekstensifikasi perluasan pasar produk perikanan dengan meyakinkan negara tujuan ekspor baru bahwa seluruh proses yang dilakukan sejak penangkapan hingga pengolahan perikanan di Indonesia telah terjamin higienitasnya," ujar Afnan.

Menurutnya, untuk memunculkan rasa percaya dari negara tujuan ekspor produk perikanan, yang akan diekstensifikasi diperlukan sosialisasi secara menyeluruh terkait standarisasi sehingga produk produk perikanan yang higienis dan tidak mengkhawatirkan konsumen terkait virus Korona. "Skema stabilisasi harga ikan tingkat lokal. Harga ikan di tingkat lokal berpotensi mengalami penurunan yang signifikan akibat melimpahnya pasokan ikan karena terganggunya kran ekspor," ujar Afnan.

Terkait persoalan tersebut, digelar Focus Group Discussion Aula Gedung DPD RI di Yogya, Rabu (12/8). Dalam diskusi itu, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Bayu Mukti Sasongka MSi mengatakan potensi perikanan tangkap di DIY sangat besar. Potensi perikanan tangkap di DIY sebesar 929.330 ton per tahun, namun produksi penangkapan sangat rendah yakni hanya 6.276 ton pertahun atau 0,675% dari potensi yang dimiliki DIY. **(Jon)**

PANGGUNG

Tata Janeeta Ungkap Keluar dari RCM

PENYANYI Tata Janeeta akhirnya mengungkap perjalanan hubungan dengan musisi Ahmad Dhani dan keluar dari Republik Cinta Management (RCM). Kisahnya dibongkar dalam channel YouTube ALELDUL FAM TV, Senin (10/8) lalu.

Seperti diketahui, Tata mengawali karier di industri musik Tanah Air melalui grup Dewi Dewi yang berada di bawah naungan RCM milik Ahmad Dhani. Setelah beberapa tahun, Tata justru keluar dan bergabung dengan manajemen Maia Estianty. Maia pun penasaran terkait alasan Tata hengkang dari manajemen yang membesarkan namanya tersebut.

Maia awalnya menyebut Tata bermuka dua lantaran kerap bolak-balik ke tempat Dhani walau sudah resmi keluar. "Lu kadang-kadang bermuka dua ya. Kadang RCM, kadang ke sini. Bingung gue," ujar Maia.

Tak mau disebut bermuka dua, Tata menjelaskan bahwa ia hanya ingin bersilaturahmi dengan Dhani. "Loh Bunda yang mengajarkan aku. Dari awal aku sudah bilang 'Bun, aku ini dibukakan jalan oleh Mas Dhani'."

"Gimana pun juga saya akan *respect* selalu dengan Mas Dhani", dan Bunda bilang 'Bagus, jangan kayak onoh'," jawab Tata.

Tata lantas menyinggung alasan dirinya keluar dari RCM. Menurut Tata, ia telah habis kontrak dan tidak dipercayai Dhani untuk ber-

solo karier. "Enggak ada problem apa-apa, gue pengen coba Solo. Karena waktu itu Dhani enggak percaya ama gua, gua cari orang yang percaya ama gue siapa," ungkap Tata.

Meski tak memiliki masalah di manajemen tersebut, Tata membongkar mengenai drama yang membuatnya tak nyaman. Tata menjelaskan bahwa sesama anggota RCM sempat saling iri apabila suami Mulan memberikan lagu kepada grup tertentu dan langsung menjadi hit.

"Waktu gue masih di Mahadewi itu memang banyak gelombang-gelombang. Bukan (anggota Mahadewi). Ya gitu lah, suka dibikinin lagu, ada yang enggak suka. Ya ada lah pokoknya," ujar Tata.

Tak disangka, anggota yang tidak suka tersebut rupanya juga dikenal oleh Dul dan Maia. Tata mengatakan kecemburuan itu yang membuatnya tidak nyaman dan takut tidak profesional dalam bekerja.

"Jadi akhirnya akan menjadi tidak profesional gue takutnya. Karena kan gue nyari duitnya dari musik," ungkapnya.

Kendati banyak drama, Tata mengaku tetap menjalin hubungan baik dengan sesama anggota RCM. "Tapi gue enggak ada masalah sama semuanya di sana. Gue meninggalkan nama baik, dan mereka tetep baik sama gue," timpal Tata.

Tak mau pernyataannya disalahpahami, Tata kembali menegaskan bahwa kecemburuan yang dimaksud bukan masalah pribadi.

"Bukan artisnya, lebih kepada materinya. Misal materi ini dapet bagus, nanti yang lainnya sirik gitu loh." "Loh kok Mas Dhani kasih ke mereka'. Akhirnya ribet gitu ya," pungkas pelantun lagu 'Sang Penggoda' tersebut. **(Cdr)**



KR- Instagram

Tata Janeeta

Nola Bangga Tampil di Istana Negara

TIDAK banyak perempuan memilih belajar drum. Selain gebukannya butuh energi, peralatannya juga lumayan rumit. Tapi berbeda dengan Nola, sejak usia empat tahun justru sudah belajar main drum.

Bahkan setelah lulus SMP, Nola kemudian melanjutkan belajar perkusi di Sekolah Menengah Musik (SMM/SMKN 2 Kasihan). "Drum itu seperti teman," kata Nola kepada *KR*, Rabu (12/8).

Berkat keandalannya memainkan drum, Nola pernah tampil di Istana Negara bersama Gita Bahana Nusantara dalam rangkaian upacara peringatan ulang tahun Kemerdekaan RI pada 2018. Keikutsertaan Nola dalam acara itu karena Nola lolos audisi. Tahun ini, pada acara yang sama, Nola dipilih lagi bergabung dalam Gita Bahana Nusantara. Tapi tidak di Istana Negara melainkan di Metro

TV, Senin (17/8) pukul 20.30. Kesempatan itu tentu saja membuat Nola bangga. "Rasanya bangga bisa tampil di depan Presiden dan Wakil Presiden," katanya.

Lulus dari SMM, Nola kini kuliah di Fakultas Ilmu Seni, Jurusan Manajemen Seni Pertunjukan, Universitas Pelita Harapan, Jakarta. "Kuliah saya tinggal skripsi," kata ragil dua bersaudara keluarga Nanang Wibowo dan Yohanna Yuanita.

Bukan sekali dua Nola meraih prestasi membanggakan. Penggemar musik fusion ini sebelumnya pernah meraih Juara I Kategori GRM di dalam Singapore Drum Off 2018' di Singapura bersama sekolah musik Andreas Ivan Jensen (AIJ) Music Camp. Selebihnya Nola mengikuti kontes solo drum di berbagai event. "Tahun 2015 saya ikut acara Belajar Bersama Maestro yang diadakan Kemendik-



KR-Istimewa

Nola memainkan drum.

bud bersama Gilang Ramadhan," kata pengidola Gilang Ramadhan dan Echa Soemantri ini.

"Main drum itu rasanya seperti berdialog. Sampai sekarang saya masih berlatih drum sehari dua sampai tiga jam. Saya ingin menyampaikan pe-

san lewat drum," kata Nola yang bernama lengkap Anastasia Emmanuela, kelahiran Yogya, 6 Oktober 1998. Tapi meski mengantongi banyak prestasi dan pengalaman panggung, setelah lulus kuliah Nola ingin jadi guru. **(Feb)**

KREATIF DI MASA PANDEMI

MC Kreasi Tembang Jawa

YOGYA (KR) - Selama masa pandemi Covid-19 saat tidak ada job panatacara (MC) banyak yang beralih membuat kegiatan positif dan kreatif. Di antaranya sarasehan virtual, juga latihan tembang-tembang Jawa yang nantinya diupload di Youtube.

"Meski memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sudah mulai ada job tetapi masih terbatas jumlah panatacara yang mulai *on air* di gedung atau hajatan karena beberapa hajatan dibatalkan. Kegiatan kreatif kita lakukan bersama untuk terus mengasah kemampuan pana-

tacara," ucap Ketua Paguyuban Panatacara Yogyakarta (PPY) Dr Arif Bintoro Johan MPd yang akrab disapa Ki Abeje Janoko kepada *KR*, Selasa (11/8).

Ki Abeje berkolaborasi bersama Panatacara Jawa lainnya membawakan tembang Jawa seperti asmarandana, pangkur, sinom dan lainnya diunggah di channel YouTube Abeje Janoko, MbahSuto Wiyoso dan mendapatkan ribuan viewers. "Tembang ketoprak, tembang Jawa membawa nilai-nilai luhur, sebagai MC tradisi Jawa kita harus bisa membawa-



KR-Istimewa

Ki Abeje Janoko

kan dengan baik," ujarnya. Disebutkan, bimbingan tembang Jawa oleh kawan-kawan MC di antaranya Angger Sukisno, Daliyo Angkring, Mbah Suto Wiyoso dan Sugiman DN

yang tergabung dalam Catur Sajuga.

Pria ramah yang kesehariannya sebagai dosen Prodi Pendidikan Teknik Mesin dengan Jabatan Struktural Wakil Dekan 3 FKIP UST ini mengaku terjun di dunia MC khususnya Panatacara Jawa mulai 1998 dengan otodidak karena senang bisa berhubungan dengan banyak orang saat menjadi MC. "Panatacara berperan penting untuk suksesnya acara," jelas Ki Abeje yang juga Ketua Gabungan Penyelenggara Pernikahan Yogyakarta **(R-4)**